

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan dari hasil pengolahan data

Dari hasil pengolahan dan pembahasan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang secara nyata terlihat yang banyak menyebabkan banyaknya cacat wafer di PT. Interbis Sejahtera adalah faktor *shift*, baik itu di bagian *shift* potong maupun *shift* pembungkus khususnya pada *shift* malam sedangkan *shift* pagi dan *shift* siang lebih baik dari *shift* malam
2. Jumlah produk baik selama tiga bulan untuk tiga *shift* (pagi, siang malam) adalah 207.054 kg.
3. Jumlah produk cacat selama tiga bulan untuk mesin potong dan mesin pembungkus adalah 8.664,2 kg.
4. Banyak cacat wafer bagian mesin potong pada *shift* malam sebanyak 163,3 kg sedangkan untuk *shift* malam bagian pembungkusan sebanyak 3.005,6 kg. Jumlah cacat wafer untuk *shift* malam adalah 3.168,9 kg/tiga bulan.
5. Banyaknya cacat wafer untuk mesin potong dan mesin pembungkus selama tiga bulan untuk *shift* pagi 2619,6 kg, sedangkan banyaknya cacat wafer untuk *shift* siang selama tiga bulan 2875,7 kg.
6. Besarnya persen produk cacat terhadap produk baik sebesar 4,02 %.
7. Dengan diketahuinya bahwa faktor *shift* dapat mempengaruhi hasil produksi wafer, maka untuk menciptakan sistem kerja yang lebih baik adalah perbaikan - perbaikan dalam *shift* kerja ini khususnya operator pada *shift* malam, baik dari dalam diri pekerja maupun dari lingkungan pekerja itu sendiri.
8. Sedangkan pada faktor mesin, baik itu mesin potong maupun mesin pembungkus tidak mempengaruhi jumlah cacat produksi di PT. Interbis Sejahtera.

9. Untuk interaksi antara *shift* dan mesin di PT. Interbis Sejahtera tidak mempengaruhi hasil produksi wafer.
10. Untuk cacat produksi wafer di PT. Interbis Sejahtera dimana *shift* pagi berbeda dengan *shift* siang, shift pagi berbeda dengan *shift* malam, begitu pula *shift* siang berbeda dengan *shift* malam.

## 6.2 Saran

Untuk operator pada *shift* malam perlu mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan seperti:

- ❑ Pemberian gizi yang cukup bagi karyawan, agar karyawan lebih produktif.
- ❑ Pemberian bonus kepada karyawan apabila produk cacat wafernya sedikit/berkurang.
- ❑ Mengatur pencahayaan tempat kerja agar pekerja dapat bekerja dengan lebih baik dan tidak cepat menimbulkan kelelahan pada mata sehingga tidak mengakibatkan kelelahan mental.